



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 23 Juli 2024

Halaman: 2

Ukir Sampah Jadi Wayang Kristal Bernilai

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* - Sejak 2017, sebuah tim beranggotakan sembilan orang telah berkomitmen pada pengembangan, penyelesaian, dan publikasi Bank Sampah Pakiwan. Bank Sampah ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan sampah, tetapi juga giat melakukan bakti sosial dan pembuatan wayang kristal dari bahan botol plastik.

Salah satu pengurus bank sampah Pakiwan, Pularso Dorogati, menyebutkan tujuan utama sosialisasi ini adalah untuk mendidik anak-anak sejak dini mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Terutama dalam pemanfaatan sampah plastik.

"Harapannya, anak-anak yang teredukasi akan mampu menjadi

peringat bagi orang tua mereka dalam mengelola sampah dengan baik," ungkapnya.

Pihaknya menambahkan, pengembangan wayang kristal ini awalnya diciptakan oleh Sardi Beih. Sebagai murid pertama yang mendapatkan lisensi, mereka telah melakukan berbagai modifikasi alat dan metode pembuatan untuk mendukung prinsip zero waste.

"Awalnya, pembuatan wayang kristal menggunakan bantuan kompor sebagai pemanas, tetapi kini telah digantikan dengan hotgun. Wayang kristal ini dibuat dari botol plastik bekas, dengan satu lembar botol minum cukup untuk membuat satu motif

wayang semar atau punokawan.

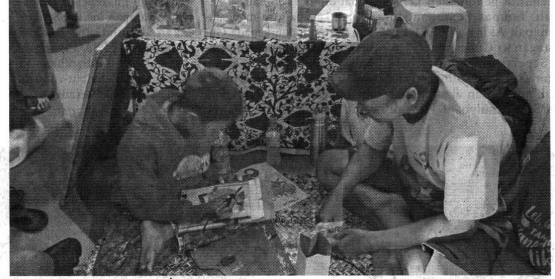
"Proses pembuatan satu wayang memakan waktu sekitar satu setengah jam. Ini dikarenakan sering pegang, jadi sudah terbiasa untuk menggosok, mengukir, pemasangan gapit menggunakan rotan. Sebelum penggunaan rotan, dulunya kami menggunakan bumbuyang harus dipanaskan," tuturnya.

Sementara itu, Bagian Pengembangan Produk Bank Sampah Pakiwan Budi Brindil menyebut ukuran wayang kristal yang umum adalah sekitar 60 cm hingga 80 cm. Dia menjelaskan, memerlukan sekitar 16 lembar botol plastik untuk membuat wayang bolak-balik.

"Penggunaan dua lapis plas-

tik memberikan ketebalan dan kekuatan ekstra, memungkinkan wayang untuk dimainkan dengan lebih baik. Tujuan utama pembuatan wayang kristal ini untuk memanfaatkan limbah plastik dan mengubahnya menjadi produk bernilai jual tinggi dan ramah lingkungan," jelasnya.

Pihaknya menyebut, harga jual wayang kristal bervariasi tergantung ukurannya. Untuk gantungan kunci kecil, harganya berkisar antara Rp 5.000 hingga Rp 10.000. Sedangkan wayang biasanya dijual dengan harga antara Rp 150.000 hingga Rp 170.000, tergantung motif dan kesulitan pembuatannya. (suf/ree)



MENCIPTAKAN: Proses Pembuatan wayang kristal dari bahan botol plastik, guna mengurangi emisi karbon dan residu sampah yang ada di lingkungan masyarakat, belum lama ini

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005